

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau field *research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang langsung di lapangan atau tempat penelitian yang dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif.¹ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan untuk mencari berbagai data yang terdapat relevansinya dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di MA Nahdlatusy Syubban Blingoh untuk mencari data tentang pelaksanaan serta kegiatan khitobah dalam meningkatkan karakter religius peserta didik. Selain itu, peneliti mencari data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan karakter religius serta peserta didik.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang mana berusaha mendapatkan gambaran secara mendalam dan lengkap tentang suatu kejadian sosial dan berbagai fenomena yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga dapat menggambarkan sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut.² Menurut Bodgan dan Taylor dalam buku penelitian pendidikan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang nantinya menghasilkan data berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati.³ Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya tentang peran kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan karakter religius peserta didik di MA Nahdlatusy Syubban Blingoh.

¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 43

²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 47-48

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140

B. *Setting Penelitian*

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MA Nahdlatusy Syubban Blingoh. Dengan pertimbangan bahwa di MA Nahdlatusy Syubban memiliki kegiatan *khitobah* yang berjalan cukup lama dan akan efektif untuk meningkatkan karakter religius siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 22 November 2019 sampai 13 Maret 2020. Dimulai tanggal 22 November 2019 peneliti melakukan kunjungan pertama di MA Nahdlatusy Syubban. Selama kurang lebih 4 bulan, peneliti membaginya dalam beberapa tahapan. Pertama, observasi di madrasah, dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara, dokumentasi. Kemudian mengolah data dari hasil data yang diteliti, dan untuk tahap yang terakhir menuangkan dalam bentuk deskripsi.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek dalam penelitian kualitatif disebut dengan narasumber atau informan. Informan adalah seseorang yang dapat memberikan suatu informasi atau data secara lisan yang hendak peneliti ketahui dalam penelitiannya.⁴ Informan dalam penelitian ini adalah warga sekolah MA Nahdlatusy Syubban. Adapun informan warga sekolah adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, dan siswa kelas X: 4, XI IPA 2, XI IPS : 2, XII IPA : 2, dan XII IPS : 2. Jadi keseluruhan terdapat 12 siswa.

D. *Sumber Data*

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari berbagai bahan yang dipakai sebagai acuan penelitian, diantaranya:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber datanya yang diperoleh melalui wawancara

⁴Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 230

ataupun observasi dengan subjek penelitian dilapangan.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, serta peserta didik MA Nahdlatusy Syubban Blingoh. Selanjutnya adalah observasi pada keseluruhan lapangan dan yang terakhir dokumentasi.

2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Biro Pusat Statistik (BPS), jurnal, laporan, buku, dan lain-lain.⁶ Dokumen yang menjadi sumber data sekunder dapat berupa buku, dokumen ataupun literature lainnya yang sesuai dengan penelitian yang diteliti. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku ataupun literature lainnya yang sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu peran kegiatan khitobah dalam meningkatkan karakter religius.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena atujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data.⁷ Oleh karena itu sesuai dengan kebutuhan peneliti, teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan masing-masing teknik yang digunakan:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada responden.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.⁹

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35

⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 35

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

⁸ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 153

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 84

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden terkait dengan peran kegiatan khitobah dan karakter religius siswa di MA Nahdlatusy Syubban yaitu Kepala sekolah, waka kesiswaan serta siswa-siswi yang nantinya akan diminta informasi terkait dengan data-data yang peneliti butuhkan dan diharapkan informasi yang didapatkan lengkap dan akurat.

Selain itu peneliti juga menggunakan wawancara semi terstruktur yang memuat beberapa pertanyaan yang akan membantu peneliti dalam permasalahan yang hendak digali, tetapi dalam wawancara tersebut pewawancara atau narasumber diijinkan untuk berpendapat lebih rinci.¹⁰ Tujuannya menggunakan wawancara semi terstruktur agar informan lebih terbuka ketika diberi pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Peneliti juga telah membuat daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan bantuan pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat dengan tujuan agar semua pertanyaan yang diajukan kepada informan lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Pedoman wawancara dibuat dari kajian teori dengan indikator peran kegiatan *khitobah* dan indikator karakter religius.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Supardi observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki.¹¹ Dalam penelitian ini metode observasi ini digunakan untuk mengamati, mendengar, dan mencatat bagaimana pelaksanaan kegiatan *khitobah* yang diselenggarakan di MA Nahdlatusy Syubban Blingoh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik.¹² Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa

¹⁰Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 171

¹¹Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 72

¹²Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 180

dokumen-dokumen sekolah yang berisi tentang dokumententang MA Nahdlatusy Syubban, foto dan arsip kegiatan *khitobah* di MA Nahdlatusy Syubban.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman peneletian. Data yang dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian yang terjadi di lapangan.¹³ Dalam upaya mendapatkan data yang valid terkait dengan penelitian tentang peran kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Nahdlatusy Syubban, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data. Terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan dalam uji keabsahan data diantaranya: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*. Berikut penjelasannya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data, telah melakukan sejumlah kategori, dan menambah waktu dilapangan untuk mengecek apa yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.¹⁴ Dalam perpanjangan ini peneliti mengfokuskan pengujian data yang telah diperoleh dari MA Nahdlatusy Syubban.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatandengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut makakepastian data dan urutan peristiwa akan terekam secara sistematis.¹⁵ Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan beberapa hal: meneliti kebenaran dokumen yang diperoleh, meneliti data yang didapatkan dari hasil

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 365

¹⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 103

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370

wawancara, observasi dan dokumentasi serta mencatat dan mengumpulkan yang berhubungan dengan peran kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan karakter religius siswa.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam menguji keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dan sebagai perbandingan terhadap data tersebut, agar data benar-benar valid.¹⁶ Terdapat beberapa triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Triangulasi sumber dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menanyakan pada salah satu sumber saja, melainkan mencari sumber dari informan yang lain.

b. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Triangulasi ini dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁹ Dalam hal ini peneliti ketika memperoleh data seperti wawancara menggunakan alat pendukung seperti perekam, alat tulis dan foto.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi berita. Tujuan adanya *member check* adalah untuk mengetahui data yang

¹⁶ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47

¹⁷ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁸ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 375

diperoleh sesuai atau tidak dengan apa yang diberikan oleh pemberi berita.²⁰ Peneliti melakukan pengecekan dengan menyampaikan temuannya kepada pemberi data, mungkin terdapat data yang disepakati, ditolak, ditambah atau dikurangi. Selain itu peneliti meminta pemberi data untuk menandatangani.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.²¹ Analisis deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema dalam penelitian.²² Setelah data penelitian yang diperoleh terkumpul semua, maka proses reduksi data dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti pilih merupakan data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data disini merupakan untuk menyampaikan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis.²³ Jadi melalui penyajian data, maka akan memudahkan apa yang terjadi.

Data yang peneliti sajikan berasal dari data yang telah terkumpul, selanjutnya data dipilih sesuai dengan masalah penelitian, kemudian data disajikan. Pada penelitian ini, data berupa informasi mengenai peran

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

²³Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Nahdlatusy Syubban

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dalam proses penelitian, peneliti membuat berbagai keputusan dan evaluasi tentang studi dan data.²⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ataupun tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan.²⁵ Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah disajikan mengenai peran kegiatan *khitobah* dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Nahdlatusy Syubban.



²⁴Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345